**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatandan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang berusaha mengkaji dan merefleksikan secara mendalam antara kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif dalam proses pembelajarandi TamanKanak-kanak. Menurut (Wardani dan Wihardit, 2010: 1.15) penelian tindakan kelas adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajarnya anak meningkat”

* 1. **Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah kemampuan sosial anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain kooperatif anak, dimana guru sebagai fasilitator dalam membimbing kemampuan sosial anak melalui proses bermain kooperatif dan anak yang berperan aktif dalam proses tersebut karena dengan anak yang lebih aktif maka akan memudahkan anak dalam meningkatkan kemampuan sosial mereka terutama dengan teman sebaya dan guru Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

* 1. **Setting dan SubjekPenelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Peneliti memilih lokasi tersebut di samping ingin meningkatkan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif., disamping itu lokasi penelitian tersebut sangat strategis dan sehingga mudah di jangkau oleh peneliti.

30

Sasaran penelitian ini adalah seluruh anak didik di Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone yang berjumlah 39 orang. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah anak pada Kelompok B di Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone berjumulah 20 orang dan 1 orang guru.

* 1. **Prosedur dan Desain Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan atau dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

PERENCANAAN

REFLEKSI

AKSI

**SIKLUS I**

OBSERVASI

PERENCANAAN

**SIKLUS II**

AKSI

REFLEKSI

OBSERVASI

(Arikunto, 2007: 16)

**Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas**

Adapun prosedur pelekasanaan dalam penelitian ini adalah adalah menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat langkah yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berikut penjelasannya:

1. Perencanaan: merumuskan masalah, menentukan tujuan, metode penelitian, dan membuat perencanaan tindakan.
2. Pelaksanaan, yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan.
3. Observasi, dilakukan secara sistematis untuk mengamati hasil atau dampak tindakan terhadap proses pembelajaran.
4. Refleksi, yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang dilakukan.

Setelah operasional prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini, maka akan diuraikan sebagai berikut :

**Siklus Pertama Kegiatan I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan I meliputi :

1. **Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
2. Membuat lembar observasi mengenai kemampuan sosial anak anak melalui kegiatan bermain kooperatif di sekolah.
3. **PelaksanaanTindakan**

Kegiatan Guru pada hari pertama

1). Kegiatan awal

* 1. Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas
  2. Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum memulai aktifitas belajar mengajar.
  3. Guru membimbing anak praktek langsung mengucapkan syair “Allah Maha Besar”
  4. Pemberian tugas menuliskan nama sendiri dengan lengkap

2). Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi anak belajar
2. Guru menyajikan informasi kepada anak dengan jalan demonstrasi kepada anak dengan jalan demonstrasi melalui permainan yaitu permainan lingkaran besar dan lingkaran kecil
3. Guru menjelaskan kepada anak bagaimana caranya membetuk kelompok belajar dan membantu transisi secara efisien
4. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
5. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan kompok mempresentasikan hasil kerjanya
6. Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

3). Kegiatan istirahat

a). Guru meminta anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

b). Guru meminta anak berdo’a sebelum dan sesudah makan

c). Guru meminta anak untuk bermain

4). Kegiatan akhir

a).Guru bercerita tentang anak yang suka membantu sesama temannya

b). Guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan hari ini

c). Guru meminta anak berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam

1. **Pengamatan/ Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku sosial anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif.

1. **Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

**Siklus I Kegiatan II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama pertemuan II meliputi :

**a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

* 1. Menyusun Rancangan Kegiatan Harian (RKH)
  2. Membuat lembar observasi mengenai peningkatan kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif di sekolah.

**b. Pelaksanaan tindakan**

Kegiatan Guru pada hari kedua

1). Kegiatan awal

a). Guru meminta anak berbaris dan memasuki ruangan kelas

b). Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum melakukan aktifitas belajar mengajar.

Teknik pelaksanaan kegiatan

a. Guru mengecek kehadiran anak didik

b. Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan

c. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu : aturan bermain kooperatif

2). Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi anak belajar
2. Guru menyajikan informasi kepada anak dengan jalan demonstrasi kepada anak dengan jalan demonstrasi melalui permainan berupa permainan kepala bernomor.
3. Guru menjelaskan kepada anak bagaimana caranya membetuk kelompok belajar.
4. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
5. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan kompok mempresentasikan hasil kerjanya
6. Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

3). Kegiatan istirahat

a). Guru meminta anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

b). Guru meminta anak berdo’a sebelum dan sesudah makan

c). Guru meminta anak untuk bermain

4). Kegiatan akhir

a). Guru bercerita tentang anak yang suka bekerjasama

b). Guru mengadakan tanya jawab tentang macam-macam agama yang ada di Indonesia dan tentang kegiatan hari ini

c) Guru meminta anak berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam

**c. Pengamatan / Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan sosial pada anak melalui bermain kooperatif.

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

**Siklus Kedua Kegiatan I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

1. **Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang dan berkembangnya kemampuan sosial padaanak pada saat bermain kooperatif.
2. Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatif dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial pada anak dalam bermain.
3. Menyusun rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan sosial pada anak.
4. **Pelaksanaantindakan**

Kegiatan Guru pada hari pertama

1). Kegiatan awal

a). Guru memutar kaset dan melakukan senam dengan anak

b). Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas

c). Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum melaksanakan aktifitas belajar

Teknik pelaksanaan kegiatan

a). Guru mengecek kehadiran anak didik

b). Guru mengemukakan tema yang akan diajarkan

c). Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu: pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatif dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak.

d). Guru memberikan contoh setiap kegiatan yang akan dilaksanakan

e). Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan kegiatan

2). Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi anak belajar
2. Guru menyajikan informasi kepada anak dengan jalan demonstrasi kepada anak dengan jalan demonstrasi melalui permainan berupa permainan bertukar pasangan
3. Guru menjelaskan kepada anak bagaimana caranya membetuk kelompok belajar.
4. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
5. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan kompok mempresentasikan hasil kerjanya
6. Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

3). Kegiatan istirahat

a) Guru meminta anak mencuci tangan

b) Guru meminta anak berdo’a sebelum dan sesudah makan

c) Guru meminta anak untuk bermain

4). Kegiatan akhir

a) Guru meminta anak praktek langsung mengucapkan terimah kasih jika memperoleh sesuatu

b)Guru bertanyakepadaanaktentangkegiatan yang sudahdilaksanakan

c) Guru meminta anak berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam.

**c. Pengamatan/ Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan penelitian tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrument penelitian yang telah dibuat sebelumnya, sehingga diperoleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan sosial pada anak melalui bermain kooperatif..

**d. Refleksi**

Refleksi dilakukan pada saat berakhirnya semua kegiatan yang dilakukan. Refleksi pada siklus pertama ini dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan guru lain (observer) mengenai: (1) Analisis mengenai tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan intervensi, dan penyimpulan data yang diperoleh.

**Siklus Kedua kegiatan II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua

1. **Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama maka tahap perencanaan siklus kedua ini dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kembali faktor-faktor penyebab dan gejala perilaku anak yang mengindikasikan kurang dan berkembangnya kemampuansosial pada anak.
2. Merumuskan kembali alternatif tindakan pembelajaran melalui kegiatan bermain kooperatif dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial pada anak
3. Menyusun rancangan tindakan dan skenario pembelajaran dalam kemampuan sosial pada anak melalui kegaitan bermain kooperatif.
4. **PelaksanaanTindakan**

Kegiatan Guru pada hari kedua

1). Kegiatan awal

a). Guru memutar kaset dan melakukan senam dengan anak

b). Guru meminta anak berbaris memasuki ruangan kelas

c). Guru memulai dengan salam dan meminta anak didik untuk berdoa sebelum belajar

2). Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi anak belajar
2. Guru menyajikan informasi kepada anak dengan jalan demonstrasi kepada anak dengan jalan demonstrasi melalui permainan yaitu bermain puzzle
3. Guru menjelaskan kepada anak bagaimana caranya membetuk kelompok belajar
4. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
5. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan kompok mempresentasikan hasil kerjanya
6. Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

3). Kegiatan istirahat

a). Guru meminta anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

b). Guru meminta anak berdo’a sebelum dan sesudah makan

c). Guru meminta anak untuk bermain

4). Kegiatan akhir

a). Guru meminta anak menyanyikan lagu anak-anak

Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang baru saja dilaksanakan

b). Guru meminta anak berdo’a untuk pulang dan mengucapkan salam.

1. **Pengamatan/ Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti didalam kelas, yakni pada saat penyelenggaraan proses pembelajaran oleh guru. Pengamatan dan pemantauan dilakukan secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dan perilaku-perilaku anak dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan panduan dan instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya, sehingga dipeloleh data-data empirik tentang peningkatan kemampuan sosial anak.

1. **Refleksi**

Refleksi ini akan dilasanakan di Taman Kanak-kanak Pattola Palallo Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu : observasi dan test perlakuan.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian, dan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan ini peneliti menyusun dan menyiapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

* + 1. Observasi

Dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan dan mencatat fenomena yang terjadi secara sistematis mengenai kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain kooperatif.

* + 1. Test perlakuan

Test perlakuan ini dilakukan kepada anak untuk mendapatkan data kemampuan pada anak dalam hal ini perilaku sosial anak. Pada siklus pertama data dikumpulkan setelah direfleksi, dari data yang terkumpul apabila kemampuan anak masih belum mengalami peningkatan maka dilanjutkan ke siklus kedua.

* 1. **Teknik Analisis dan Instrumen Keberhasilan Data**

Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga teknik di atas, yakni: observasi partisipasif yang dilakukan oleh guru dan wawancara langsung pada anak sedangkan sebagai buktinya yaitu berupa dokumentasi pada proses kegiatan selama berlangsung. Pengelolaan data-data dilakukan dengan: (a) pengecekan kelengkapan data, (b) pentabulasian data, dan (c) analisis data.

Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Jenis penilaian yang dipergunakan ada tiga macam, yaitu :

Bulatan penuh : Apabila anak sangat mampu melaksanakan kegiatan dengan baik

**√** Ceklist : Apabila anak mampu melaksanakan kegiatan dengan baik walaupun masih kurang

Bulatan kosong : Apabila anak kurang mampu melaksanakan kegiatan dengan baik